

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BANTAR
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI KULON PROGO YOGYAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Parwisata Jurusan *Hospitality*

Disusun Oleh:

Nama : Alfian Prasetya Hadi
NIM : 14-1381
Jurusan : Hospitality
Program Studi : Hospitality
Jenjang : Strata-Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)
YOGYAKARTA

2018

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BANTAR
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI KULON PROGO YOGYAKARTA

Abstrack: In this article, researchers use qualitative methods related to the development of Bantar tourist village, in collecting data conducted by observation, interview, quisioner, and literature study. The data has been obtained then the author analyzed using SWOT analisys.

From the results of research conducted by researchers on the development of Bantar tourist village area can be concluded that the development of Bantar tourist village as a tourist attraction in Kulon Progo described as a chronology of management activities that further improve the quality of tourism components. Viewed from the characteristics of its development that involves community participation, utilizing local potentials in the provision of tourism facilities, activities that support environmental and cultural preservation, it can be said that the development of Bantar tourist village has provided economic benefits to the community, but also provide benefits for cultural preservation and the natural environment.

Based on the research, it is known that the development of Bantar tourist village as a tourist attraction in Kulon Progo has been running well, the role as community facilitator has been fulfilled by the Government, but the role of community assistance has not been maximally implemented. This can be reflected from some tourist facilities that have been built but not received adequate maintenance until the condition is severely damaged. That is, this facilitation activity has not been accompanied by assistance to the community to have adequate capacity to be able to develop the facility independently.

Keywords: Kulon Progo, Bantar Tourism Village, Education, Development strategy.

Abstrak: Dalam artikel ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang berhubungan dengan pengembangan di Desa Wisata Bantar, dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, quisioner, dan studi pustaka. Data yang sudah diperoleh kemudian penulis menganalisis menggunakan analisis SWOT.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penlitit mengenai pengembangan kawasan desa wisata Bantar dapat disimpulkan bahwa Pengembangan desa wisata Bantar sebagai daya tarik wisata di Kulon Progo dideskripsikan sebagai sebuah kronologi kegiatan pengelolaan yang bertujuan untuk semakin menyempurnakan kualitas komponen wisata. Dilihat dari ciri-ciri pengembangannya yang melibatkan partisipasi masyarakat, memanfaatkan potensi lokal dalam penyediaan fasilitas wisata, kegiatannya yang mendukung pelestarian lingkungan dan budaya, maka dapat dikatakan bahwa pengembangan desa wisata Bantar telah memberi manfaat secara ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga memberi manfaat bagi pelestarian budaya dan lingkungan alam

Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa pengembangan desa wisata Bantar sebagai daya tarik wisata di Kulon Progo sudah berjalan baik, peran sebagai fasilitator masyarakat sudah terpenuhi Pemerintah, namun peran pendampingan masyarakat belum maksimal dilaksanakan. Hal tersebut dapat tercermin dari beberapa fasilitas wisata yang sudah dibangun namun tidak mendapat pemeliharaan yang memadai hingga kondisinya rusak parah. Artinya, kegiatan fasilitasi ini belum disertai dengan pendampingan kepada masyarakat agar memiliki kapasitas yang memadai untuk dapat mengembangkan fasilitas tersebut secara mandiri.

Kata kunci: Kulon Progo, Desa wisata Bantar, Education, Strategi Pengembangan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan desa wisata di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hanya dalam kurun tiga tahun, jumlah desa wisata bertambah hingga lima kali lipat. Mengacu terhadap data yang ada di Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF), saat ini di Indonesia terdapat 978 desa wisata. Jumlah ini meningkat tajam dibanding tahun 2009 yang hanya tercatat 144 desa wisata. Paradigma lama yang menganggap bahwa masyarakat lokal hanya memperoleh “sisa-sisa” dari aktivitas pariwisata kini mulai bergeser.

Program desa wisata yang di bentuk pemerintah secara langsung telah mampu melibatkan masyarakat dalam aktivitas pariwisata. Desa wisata memberikan kebebasan bagi masyarakat untuk mengelola kampong halamannya sesuai dengan keotentikan desa. Hal tersebut sesuai dengan Undang-ndang RI Nomor 10 Th. 2009 Tentang Kepariwisataan Pasal 4 bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya. Adanya kepedulian bersama antara pemerintah serta pihak yang terkait dalam mengembangkan desa wisata dirasa akan mampu merangsang perekonomian masyarakat. Kepedulian pemerintah dengan kebijakan yang proaktif terhadap desa wisata diharapkan akan mampu meningkatkan perekonomian indonesia khususnya bagi masyarakat pedesaan.

Sebagai lokasi wisata, Desa Bantar memiliki sejumlah potensi obyek dan daya tarik wisata, salah satunya Alam yang masih asri dengan banyaknya pepohonan,

aktivitas, kesederhanaan, dan keramahan penduduk serta banyaknya kerajinan adalah daya tarik utama wisata ini. Wisatawan yang mengikuti kegiatan wisata ini akan diajak bersepeda dengan jarak tempuh sekitar tujuh kilometer.

Selama perjalanan wisatawan bisa melihat ragam kegiatan masyarakat dan langsung berinteraksi. Mereka bisa langsung turun ke sawah melihat dari dekat kegiatan para petani hingga mencoba ragam pekerjaannya. Selain itu, aktivitas para penenun tradisional juga menjadi hal yang sangat menarik bagi wisatawan. Proses pembuatan tempe yang masih menggunakan cara tradisional juga menjadi salah satu daya tarik wisata ini.

Dalam proposal jurnal ilmiah ini penulis memilih judul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Bantar Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kulon Progo” sebagai judul artikel ilmiah karena penulis melihat banyak sekali potensi yang dimiliki oleh Desa wisata Bantar sebagai daya tarik wisata yang pantas untuk dikembangkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam pengembangan desa wisata Bantar?
2. Apakah strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan desa wisata Bantar?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “ Strategi Pengembangan Desa Wisata Bantar Sebagai Daya Tarik Wisata di Kulon Progo”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui pengembangan Desa Wisata Bantar sebagai daya tarik di Kulon Progo.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan Desa Wisata Bantar.
2. Mengetahui bagaimana pengembangan daya tarik wisata, sarana wisata, prasarana wisata, di Desa Wisata Bantar.
3. Mengenalkan pariwisata pedesaan berbasis masyarakat.

E. Manfaat penelitian

Manfaat penulisan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang konservasi dan menambah wawasan tentang bagaimana pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengambil kebijakan khusus dalam mengembangkan Pariwisata berbasis masyarakat.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih.